BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan di suatu lembaga atau Organisasi masyarakat contohnya koperasi. Dibutuhkan sebuah sistem untuk mengetahui suatu kegiatan. Sistem harus sesuai dengan kebutuhan koperasi. Sistem dapat mengelola data menjadi informasi. Sistem dalam mengelolaan data diperlukan sarana penunjang untuk membantu pengolahan data dengan cepat dan hasil laporan-laporan yang diperlukan suatu lembaga atau organisasi memerlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi.

Seperti yang kita ketahui peranan arus kas sangat penting, sehingga perlu dikembangkan dan diciptakan suatu sistem, baik dalam sistem pencatatan, pengelolaan, mampu mengolah data agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang menimbulkan masalah dalam koperasi, terutama dalam pencatatan operasional penerimaan kas dan operasional pengeluaran kas. Setiap lembaga atau organisasi akan berusaha menciptakan sebuah sistem informasi akuntansi yang efektif, mudah dan cepat menghasilkan informasi laporan keuangan yang dibutuhkan. Laporan keuangan arus kas dapat diketahui dari buku penerimaan kas dan pengeluaran kas di koperasi yang di hasilkan perbulan, dan rekap pertahun pada akhir tahun, dalam laporan keuangan arus kas terhadap informasi operasional penerimaan kas dan Operasional pengeluaran kas di suatu koperasi.

Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung beralamatkan di Jl.Pajajaran No.52 Bandung. Penulis melakukan penelitian pada Koperasi ini pada bagian seksi usaha,

seksi simpan pinjam dan bendahara, karena pada bagian ini penulis melihat permasalahan yang terjadi pada bagian tersebut.

Sistem operasional penerimaan kas dan operasional pengeluaran kas pada koperasi pegawai Wyata Guna Bandung dalam pembuatan laporan sudah dilakukan secara komputerisasi tapi belum memiliki laporan arus kas dan belum memenuhi standar pencatatan akuntansi koperasi yang digunakan untuk membuat laporan, karena dalam pembuatan laporan masih meggunakan Microsoft Excel sebagai pembuatan laporannya yang secara umum, dan tidak memiliki *software* tersendiri sehingga membuat laporan kurang cepat dan kurang akurat karena pencatatan akuntansi dan pengolahan data yang ada masih dilakukan manual memungkinan akan terjadi kesalahan pemasukan data dan tidak adanya program khusus yang menangani permasalahan tersebut dan dalam pembuatan laporan belum standar akuntansi yang seharusnya.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan tersebut. Penulis berkeinginan memberikan solusi dengan membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung penulis memilih *Software* yang akan digunakan yaitu menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 sehingga membantu dalam pengolahan data, juga sangat cocok digunakan untuk membuat program yang berbasis *dekstop* dan menggunakan *Database* MySQL.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan dilatarbelakangi oleh penjelasan di atas, maka penulis memilih topik penyusunan Tugas Akhir mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus**

Kas Pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan MySQL".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem pencatatan akuntansi yang diterapkan pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung dan bagaimana *Job description* yang diterapkan pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung.

B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas pada koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan Mysql server.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti akan membatasi masalah yang akan dibahas lebih lanjut mengenai:

A. Sistem pencatatan laporan arus kas pada koperasi pegawai Wyata Guna Bandung, penulis hanya membahas tetang aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.

B. Penyusunan laporan arus kas yang dihasilkan, penulis hanya menyajikan laporan yang dimulai dengan jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan laporan arus kas.

1.4 Maksud dan Tujuan Peneliti

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari peneliti untuk memperoleh data–data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi laporan arus kas pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem pencatatan akuntansi yang berjalan pada Koperasi Pegawai Wyata Guna bandung dan untuk mengusulkan *job description* koperasi.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada Koperasi Pegawai Wyata Guna bandung dengan menggunakan program Microsoft Visual Basic 2008 dan *database* Mysql Server.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis adalah "unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian" (Arikunto, Suharsimi, 2010:187). Definisi lain dari unit analisis dalam buku *Metodologi Penelitian* "unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian" (Supriyati, 2015:44).

Menurut definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah tempat di mana peneliti dapat meneliti subjek yang akan diteliti agar

memperoleh data yang diperlukan. Unit analisis yang diteliti oleh penulis adalah Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi adalah "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya" (Sugiyono, 2011:119).

Definisi lain populasi adalah "populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu" (Supriyati, 2015:45). Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan individu yang berkualitas yang dibatasi oleh kriteria tertentu, Populasi yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah laporan Tahunan RAT secara keseluruhan dari 2010-2014 pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung.

Definisi sampel adalah "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2011:120). Definisi lain dari sampel dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu "sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel" (Supriyati, 2015:45). Menurut definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah jumlah karakteritik yang kecil yang dapat mewakili dari populasi.Adapun yang menjadi sampel dari penelitian yang penulis teliti adalah Laporan Tahunan RAT di Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung pada sampel tahun 2014.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian adalah "objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan" (Supriyati, 2015:44). Definisi lain adalah "objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem" (Arikunto, Suharsimi, 2010:38). Menurut definisi-definisi di atas, maka objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menguraikan penjelasan tentang sistem informasi akuntansi laporan arus kas pada koperasi pegawai Wyata Guna Bandung dan merancang sistem akuntansi laporan keuanagan arus kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan Msql Server.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain adalah "desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian" (Supriyati, 2015:22). Definisi lain "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian" (Nazir, Moh, 2006:84).

Menurut definisi-definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah proses perencanaan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain survei. Berdasarkan buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* (Supriyati, 2015:22) yang dibaca peneliti, desain survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah orang. Desain survei dapat dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif dan experimental.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yang peneliti baca, jenis penelitian dibagi menjadi 2 jenis menurut Moh. Nazir yaitu penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dasar (*basic research*). Definisi penelitian dasar menurut Moh. Nazir dalam buku *Metodologi Penelitian* yaitu sebagai berikut:

> "Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian atau keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan umum ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktika. Penelitian murni tidak dibayang-bayangi oleh pertimbangan penggunaan dari dari penemuan tersebut untuk masyarakat. Perhatian utama adalah kesinambungan dan integritas dari ilmu dan filosofi"(Supriyati, 2015:7).

Jika dilihat berdasarkan jenis datanya, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian sekuder karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Definisi penelitian sekunder menurut buku berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu:

> "Penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah apa yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan dan biasanya yang digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif" (Supriyati, 2015:8).

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* jenis data dibagi menjadi dua yaitu: "Data kuantitatif adalah penelitian yang

jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar" (Sugiyono, 2011:22).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah data kualitatif karena informasi yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, kalimat dan gambar. Definisi data kualitatif berdasarkan buku *Metodologi Penelitianya* yaitu "data Kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan" (Supriyati, 2015:55). Berdasarkan 2 definisi tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang diangkakan terdiri dari kata-kata, gambar, dan bukan berupa bilangan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut buku berjudul *Metodologi Penelitian* yang peneliti baca yaitu sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan adinistratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitan dengan Data Primer atau Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden.* Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (Nazir,Moh, 2006:88)

Jenis desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain penelitian deskriptif-analistis karena penelitian ini dilakukan untuk menemukan fakta-fakta terkait yang bersumber dari Koperasi Pegawai Wyata Guna yang diteliti oleh peneliti.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* definisi metode penelitian yaitu: “metode penelitian pada dasarnya

merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu" (Sugiyono, 2011:2).

Definisi lain dari metode penelitian dalam buku *Metodologi Penelitian* yaitu "metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan" (Supriyati, 2015:32). Berdasarkan 2 definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah metode atau langkah–langka guna mendapatkan data yang berguna bagi peneliti.

Berdasarkan 2 definisi di atas peneliti mengunakan metode penelitian survei karena peneliti mendapatkan data-data dengan cara metode survei. Definisi survei adalah "penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang intitusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah" (Moh Nazir,2006:56). Definisi lain dari metode survei "suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data" (Supriyati, 2015:35).

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu sebagai berikut: "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data" (Sugiyono, 2011:224). Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Pengertian wawancara menurut buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu sebagai berikut:

> "wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil" (Sugiyono, 2011:137).

Definisi lain dari wawancara "wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden" (Supriyati,2015:58). Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian dengan cara wawancara yaitu bertatap muka langsung dengan bendahara, seksi usaha untuk mendapatkan data yang di butuhkan penulis.

2. Observasi

Pengertian observasi "observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner" (Sugiyono,2011:137). Pengertian lain dari observasi yaitu:

> "Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya pengamatan dengan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap, meraba termasuk salahsatu bentuk dari observasi" (Supriyati, 2015:56).

Peneliti melakukan pengamatan atau observasi secara langsung pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung dalam penelitian ini. Jenis observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi terstruktur.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

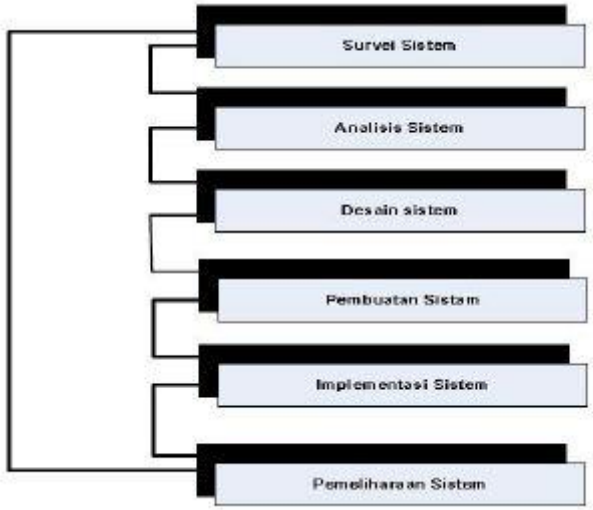
Definisi metodologi pengembangan sistem adalah "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi"(Sutabri Tata, 2012:68). Definisi lain dari metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto HM (2010:59) "Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Berdasarkan definisi-definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem merupakan tingkatan prosedur, metode, konsep dan aturan yang digunakan untuk mengembangan sebuah sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan oleh peneliti adalah iterasi adapun definisi iterasi adalah "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan"(Sutabri Tata, 2012 : 62).

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan sistem adalah sebuah tahapan yang dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan oleh pengembang.



Gambar 1.1 Model Pengembangan Sistem Iterasi (Sutabri Tata, 2012:63)

1.7 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini yang telah dilakukan dapat memberikan kegunnan kuhususnya bagi peneliti dan kepada perusahaan atau koperasi yang peneliti teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan penelitian dari segi sistem informasi, akuntansi (arus kas), dan serta pengalaman dalam membuat sistem informasi laporan arus kas.

B. Bagi Perusahaan

Membantu membuat perancangan sistem informasi laporan arus kas.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya di bidang akuntansi koperasi.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi penelitian

Lokasi yang ini dilakukan dalam penelitian ini adalah bertempat di Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung, Jl. Pajajaran No. 52 Bandung No Telp. (022) 4205214.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan September 2015 sampai dengan Agustus 2016.

1.8.3 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

Penelitian yang dilakukan penulis mulai dari pembuatan tugas akhir sampai dengan pembuatan laporan tugas akhir yaitu pada bulan September 2015 sampai dengan bulan Agustus 2016. Penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu sebagai berikut:

Table 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	2015				2016							
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pencarian Perusahaan												
2	Pengajuan Surat Izin												
3	Pengambilan Data												
4	Penyusunan UP												
5	*Reviewer UP*												
6	Pendaftaran & Seminar UP												
7	Pengumpulan Proposal												
8	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab 1,2,3												
9	Basic Skill												
10	Bimbingan Program												
11	Bimbingan Bab 4 dan 5												
12	Pra Seminar TA												
13	Penyempurnaan TA												
14	Seminar TA												
15	Revisi Seminar TA												
16	Sidang TA												
17	Revisi Sidang TA												
18	Pengumpulan Draft TA												

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian dari laporan tugas akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas di Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas di Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung, Visi misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN ARUS KAS

Bab ini akan menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan arang dagang yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi Laporan Arus Kas, konversi komponen sistem dan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.